PENERAPAN METODE TAKE AND GIVE DALAM UPAYA

PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA

KELAS X DI MA-AL-HIDAYAH JENGKEBUAN BANGKALAN

NUR CAHYA WULANDARI

Wulandarinurcahya3@gmail.com

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

STKIP PGRI BANGKALAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di MA AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan dengan fokus pada kelas XA, karena siswa di kelas ini cenderung lebih memperhatikan saat pembelajaran dibandingkan dengan kelas XB. Namun, meskipun siswa kelas XA lebih memperhatikan, mereka umumnya kurang aktif dan memerlukan perluasan wawasan, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dari 35 siswa di kelas XA, hanya beberapa yang tertarik pada mata pelajaran PKn, yang dianggap sulit karena cakupan materi yang luas. Oleh karena itu, perlu menerapkan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah metode *Take And Give* dapat membantu proses pembelajaran di kelas sehingga lebih aktif lagi dan apakah metode *Take And Give* mendukung hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah Reduksi data ,penyajian Data dan Verifikasi data dengan Pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Take and Give* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, khususnya terkait dengan materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam pemahaman konsep oleh siswa, tetapi juga dalam partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk berkontribusi dalam diskusi kelas, serta lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Selain itu, metode *Take and Give* juga membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana siswa saling berbagi pengetahuan dan ide, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang materi NKRI. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar, menjadikannya strategi yang efektif untuk digunakan dalam pengajaran PPKn.

Kata Kunci : pembelajaran, , keaktifan, take and give, keaktifan, siswa

PENDAHULUAN

 Pendidikan adalah hal yang sangat penting sehingga sangat banyak dibutuhkan oleh semua orang dan semua orang berhak mendapatkan pendidikan sehingga dapat memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan, aktivitas siswa pada saat proses pembelajarn berlangsung yang akan di lakukan sehingga natinya akan mendapatkan hasil perolehan yang baik dan maksisamal.oleh karena itu Guru perlu mencari cara untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat menuntut siswa untuk lebih aktif di dalam proses pembelajaran dapat mencapai pencapaian yang nantinya dapat membuahkan hasil yang optimal.

 Belajar merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang sehingga belajar seringkali di gunakan dalam kehidupan sehari-hari yang kita jalanin melalui interaksi lingkungannya jadi dapat kita simpulkan bahwasannya proses pembelajaran ini adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh setiap individu dengan usahanya dapat memperoleh suatu perubahan yang berbeda dengan sebelum melakukan pembelajaran. Sadirman (2009)

 Di dalam ruang lingkup sekolah MA.AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan terdapat dua kelas yaitu kelas XA dan XB dan diantara dua kelas Tersebut kelas XA yang diambil datanya sebab siswa kelas XA dalam melaksanakan pembelajaran cenderung lebih memperhatikan dibandingkan kelas XB. Dan setelah diamati siswa kelas XA pada umumnya cenderung kurang aktif dan ingin lebih memperluas wawasan di dalam mata pelajaran PKn .dari jumlah siswa 35 siswa hanya ada beberapa yang sangat tertarik mata pelajaran PKn, sebab mata pelajaran PKn cakupan materinya yang terlalu banya sehingga membuat siswa tersebut sulit menghafal dan memahami materi. Dan di dalam ruang lingkup kelas XA membutuhkan sampel 2-3 siswa sebagai perwakilan kelas untuk membantu agar lebih memberikan suatu tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya penerapan Metode Take and give dalam upaya peningkatan keaktifan siswa agar lebih mudah dalam proses pengambilan data

Indonesia merupakan negara yang majemuk. Indonesia dalam membangun atau menyelenggarakan suatu kehidupan nasional selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam satu wadah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai salah satu kekayaan yang mampu mempersatukan berbagai latar belakang keadaan dan masyarakat Indonesia. Indonesia mempunyai keberagaman bahasa, budaya, agama, suku, etnis dan ras antargolongan. Bhinneka Tunggal Ika juga merupakan dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan dikarenakan, bangsa Indonesia membutuhkan sarana yang dapat mempersatukan keberagaman yang ada, tanpa adanya Bhinneka Tunggal Ika kemungkinan akan terjadi konflik akibat keberagaman yang ada di masyarakat Indonesia.

Nilai-nilai yang terkandung dalamBhinneka Tunggal Ika yakni;1) Nilai keberagaman ras dan etnis, 2) Membangun nilai keberagaman invkusivisme,3)Nilai kesadaran budaya multicultural,4)Membangun nilai sensitivitas gender,5)Membangun nilai toleransi. Pemahaman nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika merupakan syarat integrasi nasional didalam masyarakat multicultural, nilai-nilai budaya, bangsa sebagai keutuhan, kesatuan, dan persatuan negara bangsa harus tetap dipelihara sebagai pilar nasionalisme.

 Metode yang digunakan dalam studi ini, menggunakan metode kualitatif dengan study litelatur. Bhinneka Tunggal Ika diambil dari bahasa Jawa Kuno yang merupakan semboyan bangsa yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan ini yang menjadi alasan dari kokohnya Integrasi Nasional yang ada di Negeri ini.

Menjaga Integrasi Nasional merupakan hal penting yang harus tetap dilaksanakan dari tahun ke tahun, bahkan abad ke abad. Integrasi Nasional harus dijaga karena bangsa Indonesia merupakan bangsa yang berisikan beraneka ragam kebudayaan, suku, dan ras. Yang jika kita tidak berusaha menjaga seluruh komponen selaras dengan tujuan bangsa, maka dapat menyebabkan perpecahan, dan perpecahan itu akan membawa dampak negatif yang besar terhadap kedaulatan bangsa Indonesia.

Maka dari itu, pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Integrasi Nasional dan Bhinneka Tunggal Ika menjadi satu kesatuan komponen pembelajaran. Dengan tujuan siswa dapat menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai BhinnekaTunggal Ika.

 Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran. Permasalahan pembelajaran disebabkan oleh beberapa hal diantaranya guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga akan membuat keterampilan belajar siswa tidak berkembang misalnya siswa tidak berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya karena pembelajaran berjalan hanya satu arah dan daya pikirnya menjadi rendah karena interaksi pembelajarannya pasif. Selama pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa memperoleh pengalaman langsung. Akibatnya, materi yang disampaikan guru tidak dapat diterima siswa secara maksimal.

Jika kondisi ini dibiarkan maka, akan berakibat tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan tindakan kelas berupa pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran Take and Give. Metode pembelajaran Take and Give melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi. Dengan hal ini, diharapkan keaktifan dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Model Pembelajaran Take And Give merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian Kartu kepada siswa.Di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh Masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkan di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

 Dalam penelitian ini disusun kerangka pikir untuk memudahkan peneliti. Pembelajaran PKN, terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian adalah subjek yang diteliti sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran take and give. Setelah diketahui keaktifan belajar PKN,selanjutnya peneliti menggunakan model pembelajaran take and give kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui keaktifan belajar PKN sesudah diberikan perlakuan dengan menmggunakan model pembelajaran take and give.

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langka-langkah analisis dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2.

 Berdasarkan pada kedua gambar di bawah ini, maka dapat dijelaskan bahwa:

a. Reduksi Data Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan pada penerapan Metode Take And Give Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa khususnya yang bertempatan di Jengkebuan bangkalan .

 b. Penyajian Data Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan untuk membuat uraian singkat untuk mempermudah pemahaman pada Penerapan Metode Take And Give Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa khususnya yang bertempatan di Jengkebuan bangkalan .

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan/ verfikasi dilakukan untuk menarik kesimpulan/ verifikasi agar konsisten antara tujuan penelitian dan temuan di lapangan. pada Penerapan Metode Take And Give Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa khususnya yang bertempatan di Jengkebuan bangkalan .

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif. Dengan pemahaman tentang tujuan yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat komplek maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang, tergantung waktu untuk berkonsentrasi (Susanti & Mufattahah)

Sedangkan dalam penelitian kualitatif di sini maksudnya untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku yang sejenis dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan mengenai keseluruhan gejala atau keadaan yang ada,yakni keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan di lokasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan diterapkannya metode Take And Give terhadap keaktifan siswa kelas XA Mata Pelajaran PPKn MA.AL-HIDAYAH jengkebuan bangkalan,serta mendeskripsikan dalam penerapan Matode Take And Give dalam Upaya peningkatan Keaktifan siswa terhadap Siswa kelas XA mata Pelajaran PPKn MA.AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan.

Prosedur yang penelitian lakukan dalam penelitian ini melakukan tes Hasil Belajar,observasi,wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan hasil penelitian mengenai metode Take And give Dalam Upaya Keaktifan Siswa Terhadap Hasil belajar siswa kelas XA Mata Pelajaran PPKn MA. AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan.Dalam Pengamatan proses pelaksanaan pembelajran PPKn dengan menerapkan Model pembelajaran Take And Give peneliti menggunakan instrumen Dalam pengumpulan data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

 Jenis Penelitian ini adalah kualitatif. Dengan jenis penelitian ekploratif dengan memaksimalkan pemahaman tentang tujuan yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat komplek maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang, tergantung waktu untuk berkonsentrasi (Susanti & Mufattahah)

Sedangkan dalam penelitian kualitatif di sini maksudnya untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku yang sejenis dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan mengenai keseluruhan gejala atau keadaan yang ada,yakni keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan di lokasi.

## B.Sumber Data Penelitian

Subjek Penelitian siswa kelas XA MA.AL- HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan tahun pelajaran 2023-2024 dengan jumlah 35 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 25 siswa perempuan.

  **Tabel 4.1 Daftar Nama SiswaXA**

**Tahun Pelajaran 2023-2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **L/p** |
| 1 | ABD.WAHAB | L |
| 2 | ADDINI NURIS TYOWATI | P |
| 3 | ALI WEFA | L |
| 4 | AYU SHOFA ALISA | P |
| 5 | CHOIRUL UMAM | L |
| 6 | DEWI RAHMAWATI  | P |
|  7 | EKY KURNIA JAHRANI  | P |
| 8 | FATHOR ROZI | L |
| 9 | GINA SULISTIA RAMADHANI | P |
| 10 | HOIRUN NISA’ | L |
| 11 | INAAYAH | P |
| 12 | INDI AULIA KARIMAH | P |
| 13 | KHOLIFATUL MAHBUBAH | P |
| 14 | LAILATUI FITRIA | P |
| 15 | LAILATUL RAMADHANI | P |
| 16 | M.TAUFIK | L |
| 17 | MOH.NASIRUDIN | L |
| 18 | MOH.ANDREANSYAH | P |
| 19 | MUHAMMAD FARDAN ARIF ANJANI | P |
| 20 | NABIL MUHTAROM  | P |
| 21 | NAILUL MAHSUSI  | P |
| 22 | NAJWA ZAHIROTUL MAULIDIA | P |
| 23 | NAZIRA IRKHANIYAH | P |
| 24 | NOVAL DWI BEKTI | L |
| 25 | NUR ALIEFUR RAHMAN | L |
| 26 | PUTRI HARDIFA AFDANIA |  P |
| 27 | RIZKIYAH ILAN NAJAH | L |
| 28 | SAFIRAH QONITATILLAH  |  P |
| 29 | SITI AISA SARIANI |  P |
| 30 | SITI NUR AINI  |  P |
| 31 | SITI ULFAH AGUSTINI  |  P |
| 32 | SOFI KAMILIA |  P |
| 33 | SITI SUMARIATI |  P |
| 34 | SYARIFATULZZULFA |  P |
| 35 | VIYONI IZZA AULIA |  P |

## C.Sampel Penelitian

 Dari banyak nya populasi dari keseluruhan data yang di ambil di kelas XA MA-AL-HIDAYAH Jengkebuan bangkalan terdapat Karakteristik yang tergolong dari jumlah 35 siswa di kelas XA sehingga dengan ini diperlukannya data populasi sampel yang berjumlah 3 siswa dengan karakteristik yang bermacam-macam sesuai kategori kemampuan daya pikir siswa dari segi kemampuan mulai dari tinggi,sedang dan rendah sehingga akan mengetahui bagaimana apakah dari adanya penerapan dengan menggunakan metode Take And Give dalam peningkatan keaktifan siswa.

## D. Tempat dan Waktu Penelitian

## Tempat Penelitian ini dilaksnakan di MA.AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan yang terletak di JL. KH.Moh.Toha No.91 Jengkebuan,kecamatanBangkalan,Kabupaten Bangkalan,provinsi Jawa Timur . Penelitian ini diambil pada kelas XA dengan jumlah siswa 35 orang ,waktu peneltian semester genap Tahun 2024 yaitu pada bulan Mei 2024.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan diterapkannya metode Take And Give terhadap keaktifan siswa kelas XA Mata Pelajaran PPKn MA.AL-HIDAYAH jengkebuan bangkalan,serta mendeskripsikan dalam penerapan Matode Take And Give dalam Upaya peningkatan Keaktifan siswa terhadap Siswa kelas XA mata Pelajaran PPKn MA.AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan.Prosedur yang penelitian lakukan dalam penelitian ini melakukan tes Hasil Belajar,observasi,wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan hasil penelitian mengenai metode Take And give Dalam Upaya Keaktifan Siswa Terhadap Hasil belajar siswa kelas XA Mata Pelajaran PPKn MA. AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan.Dalam Pengamatan proses pelaksanaan pembelajran PPKn dengan menerapkan Model pembelajaran Take And Give peneliti menggunakan instrumen Dalam pengumpulan data.

Pertama melakukan pembelajaran dengan dengan media PPT dan pendidik menjelaskan terkait materi NKRI dan siswa di minta untuk mendengarkan dan bertanya jika masih kurang memahami materi yang telah disampaikan kemudian pendidik membagikan sebuah kartu Take and give Yang terdapat sebuah permasalahan yang harus di selesaikan secara kelompok dengan permasalahan sub materi yang berbeda-beda antar kelompok satu dengan kelompok yang lain.

 penelitian ini digunakan supaya siswa dapat bertukar informasi antara kelompok 1 dengan kelompok yang lain untuk mengacu pola pikir siswa yang tadinya pasif dapat lebih unggul dari sebelumya oleh karena itu diharapkan siswa aktif dalam penerapan metode Take and Give untuk mengasa pola pikir siswa di dalam pencapaian sebuah pembelajaran penelitian ini dilaksanakan secara langsung di kelas XA MA.AL- HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan.

Penelitian ini dilakukan pada semester Genab pada siswa kelas XA di mulai dari tanggal 29 Mei 2024 Berikut ini gambaran pengambilan data dalam penelitian ini.

1. Tahap Persiapan

Pada Tahap ini dilakukan kegiatan sebagai barikut:

1. Penyusunan instrument penelitian
2. Melakukan validasi instrument kepada dosen pembimbing
3. Meminta surat izin penelitian kepada BAAK.
4. Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini. peneliti merincikan tanggal dan jadwal penelitian

**Tabel 4.2 Pelaksanaan penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
|  WAKTU |  KEGIATAN |
|  16 Mei 2024 | 1. Meminta izin kepada kepala sekolah MA.-AL- HIDAYAH bahwasannya ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut dan kepala sekolah menyetujuin permohonan izin dan akan di informasikan kembali di minggu yang akan datang
 |
|  22 Mei 2024 | 1.) Menyerahkan Surat Izin ke Sekolah dan memberikan surat izin tersebut ke guru piket di MA.AL-HIDAYAH  |
|  28 Mei 2024 | 1) Peneliti menemui wakil ketua kurikulum ,lalu menjelaskan mekanisme terkait penelitian yang akan dilaksanakan .1. Wakil ketua kurikulum menginformasikan kepada guru PPKn karena membutuhkan persetujuan guru pamomg
2. Menginformasikan kembali bahwa langsung saja menemuin Guru pamong PPKn kemudian Guru PPKn menyetujuin penelitian bisa dilakukan tepat di hari Rabu 29-Mei 2024
 |
|  29 Mei 2024  | 1. Melaksanakan pembelajaran pada siswa tentang materi NKRI dengan acuan RPP dan menggunakan PPT.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang dibuat . dalam pelaksana oenelitian ini peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing belajar tentang NKRI dengan metode Take And Give .
3. Memberikan apresepsi terkait materi yang diberikan kepada siswa.
4. Melakukan mengumpulkan data dengan memberikan permasalahan sub materi yang ada di dalam kartu tersebut, observasi dan wawancara dengan memanggil 3 siswa yang akan di berikan beberapa pertanyaan

terkait Pembelajaran berbasis Take And Give di kelas XAPenelitian mengumpulkan data melalui Kartu Take And Give..  |

 Sebagai subyek penelitian,peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya bekerjasama dengan seluruh siswa kelas XA MA.AL-Hidayah Jengkebuan Bangkalan dengan bertatap muka secara langsung, dalam penelitian ini kami memiliki 35 sasaran .

 Prosedur yang peneliti melakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menjadi Fasilitator selama pembelajaran ,siswa dibimbing belajar dengan materi NKRI dengan Metode Take And Give menggunakan kartu Take And give dengan media PPT.kemudian melakukan pengamatan terhadap siswa yang dituntu untuk lebih aktif dalam pembelajaran ini degan memberikan Kartu yang terdapan sebuah permasalahan untuk menyelesaikan masalah tersebut siswa di harapakan mengamati proses pembelajaran yang telah di jelaskan oleh pendidik di dalam PPT dan siswa di mintak untuk aktif di dalam proses pembelajaran Take And Give. Kemudian perwakilan kelompok di tunjuk untuk melakukan presentasi di depan kelas dan memberikan alasan terkait isi setiap jawaban yang telah di tetapkan siswa lain di harapkan memberikan masukan dan bertanya di dalam proses pembelajaran Take And Give selanjutnya untuk wawancara peneliti menginformasikan secara pribadi kepada subjek wawancara mengenai metode pembelajaran Take And Give.

## F. Analisis Data

**1. Data Reduction( Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Menurut Brown (1998: 7) “Variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi”. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya varibel bebas.Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel tertikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe

Take and Give yang dilambangkan dengan (X).

2. Variabel Dependen (terikat) yaitu keaktifan siswa dalam belajar

PPKn di Kelas XA MA.AL-HIDAYAH Jengkebuan Bangkalan Tahun Ajaran 2023-2024 yang dilambangkan dengan (Y)

 **Reduksi Data**

Dari hasil wawancara informan terkait pembelajaran Take And Give yang ingin di deskripsikan dari hasil wawancara yang merupakan indikator pemahaman diantaranya sebagai berikut :

Take and give :

1. Pada indikator pemahaman suatu materi siswa selama menggunakan metode take and give mayoritas mahasiswa mampu lebih memahami materi yang di bahas sehingga dapat membangun pola pikir siswa dengan pengetahuannya sendiri dengan di terapkannya metode Take and Give tentu saja dapat membantu siswa untuk lebih menguasai materi. Metode take and give mengajarkan siswa untuk lebih aktif dalam memberikan materi, menghargai satu dengan yang lainnya, dan siswa lebih mampu untuk memahami materi.

Metode pembelajaran take and give dapat meningkatkan keaktifan siswa, karena siswa dapat saling berbagi informasi dan berani untuk membacakan hasil dari bertukar informasi dengan teman sebayanya dalam pembelajaran yang dilakukan. Huda (2014: 242), menjelaskan bahwa metode pembelajaran take and give adalah metode pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa.

2. Pada indikator Menganalisis suatu materi mereka mampu berdiskusi secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah yang ada di dalam Kartu Take And Give. Metode pembelajaran Take And Give ialah pembelajaran memberi dan menerima informasi yang telah didapat oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa saling bertukar informasi yang telah tertulis didalam kertas Take And Give. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan informasi yang telah didapatkan (Paradita, Lylo., Ira Vahlia, 2019). dengan runtutan pembagian kelompok, satu kelompok satu deret bangku ke belakang lalu 4 anggota dalam masing-masing kelompok tersebut diacak/digabungkan dengan kelompok lain, sehingga terkumpul kembali menjadi 4 anggota dengan materi yang berbeda dalam satu kelompok, masing-masing kelompok menjelaskan materi yang didapatnya kepada kelompok masing-masing. setelah itu kelompok mempresentasikan hasil materi yang mereka fahami secara bergantian. Sehingga dengan diterapkannya metode pembelajaran Take And Give siswa menjadi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat (Riani & Supraptono, 2016).

3. Pada indikator penerapan dapat mengetahui seberapa mampu pengetahuan mereka dengan menggunakan metode Take And Give. Dalam Model pembelajaran kooperatif tipe take and give adalah suatu tipepembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikanoleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikanmateri yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulangulang (Rusmawati,2009).

4. Pada indikator evaluasi mereka dapat lebih unggul dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode Take And Give. Peneliti dalam Analisa mereka lebih mudah dalam memahami terkait materi. Dalam Model pembelajaran kooperatif tipe take and give adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulangulang (Rusmawati,2009)

Keaktifan siswa

1. Peneliti dalam Berpartisipasi mereka dapat lebih aktif di dalam proses pembelajaran di kelas. Warsono & Hariyono (2012) menyebutkan bahwa ciri-ciri partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yaitu: a) siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi lebih banyak memberi informasi; b) siswa yang mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya; c) siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lain; d) siswa memberikan respons nyata terhadap stimulus belajar yang diberikan oleh guru seperti membaca, mengerjakan tugas, mencari informasi dari beberapa sumber belajar, dan kegiatan nyata lainnya; e) siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan pekerjaan yang dianggapnya masih belum sempurna; f) siswa membuat sendiri kesimpulan pembelajaran dengan bahasa dan cara masing-masing, baik secara sendiri maupun secara kelompok; g) siswa memanfaatkan secara optimal dalam kegiatannya, merespon stimulus belajar yang diberikan oleh guru.
2. Pada indikator berkerja mandiri mereka mampu membahas nya dengan teman satu kelompoknya mengelompokkan pendapat siswa dilakukan berdasarkan kualitas pendapat yang dapat dibedakan ke dalam lima kategori. Kualitas pendapat siswa diukur berdasarkan tiga alasan utama: (1) tidak ada pernyataan sederhana, melainkan pendapat yang didukung oleh pembenaran; (2) penerimaan dan perlunya pembenaran untuk mendukung kesimpulan yang dipertimbangkan; (3) pendapat dengan banyak alasan yang benar dan dapat diterima dianggap sebagai pendapat yang kuat (Mason & Scirica, 2006).

5. Pada indikator menyajikan suatu masalah mereka mampu mengasah pola pikirnya Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Bertanya dapat diartikan meminta atau menanyakan informasi atau klarifikasi lebih lanjut (Trianto. 2007). Rasa ingin tahu yang dimiliki oleh seseorang dapat ditunjukkan melalui pertanyan-pertanyaan siswa dalam proses pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa merupakan indikator rasa ingin tahu, proses berpikir, tingkat kognitif, kualitas kelas, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran

**2. Data Display (Penyajian Data)**

Metode Take and Give dalam Pembelajaran merupakan metode pembelajaran menggunakan media berupa kartu siswa yang dapat melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang siswa terima dari teman atau siswa yang lainnya secara berulang-ulang .

 **Take And Give**

1. Berdasarkan reduksi data diatas, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan metode take and give pemahaman siswa menjadi sangat baik. Hal ini diturunkan dengan siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Metode take and give Menurut Huda (2014) menjelaskan bahwa take and give merupakan metode pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Siswa diberikan waktu untuk memahami materi yang ada pada kartu, kemudian melakukan sharing informasi saling memberi dan menerima dengan teman sebayanya.Dengan demikian, komponen penting dalam metode take and give adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi. Adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya, maka siswa bekerja berpasangan saling memberi dan menerima informasi.
2. Berdasarkan reduksi data dapat diketahui terkait menganalisa sebuah tema dalam pembelajaran tipe Take And Give yang mana menjelaskan bahwasannya pembelajaran yang akan di lakukan dengan pemecahan suatu masalah Menurut Huda (2016) istilah take and give diartikan dengan saling memberi dan saling menerima.Model pembelajaran take and give dimulai dengan pembagian kartu yang berisikan catatan yang harus dikuasai oleh siswa. Selanjutnya siswa mencari pasangan untuk betukar pengetahuan berdasarkan catatan pada kartu yang mereka bawa, kemudian dilaksanakan evaluasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
3. Berdasarkan Reduksi data Dalam Evaluasi terdapat bentuk Take And give mengemukakan guru dapat membimbing dan untuk mencapai nilai yang dapat unggul dibandingkan nilai sebelumnya. Hamalik (2012) mengarahkan aktivitas belajar siswa melalui kerjasama maupun dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sebagai alat untuk mencapai.

**Keaktifan Siswa**

1. Berdasarkan reduksi data Dalam berpartisipasi untuk lebih aktif lagi di dalam keaktifan pembelajaran tentunya siswa membutuhkan stimulus untuk mengasa pla pikir siswa sehingga dapat dikata ketahui Sudjana (2016), bahwa penilaian proses belajar mengajar adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar yang dapat dilihat dalam beberapa hal, diantaranya yaitu: 1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, 2) terlibat dalam pemecahan masalah, 3) bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, 4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, 5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, 6) menilai kemampuan diridan hasil-hasil yang kemampuan diridan hasil-hasil yang diperolehnya, 7) melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, 8) kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.
2. Berdasarkan reduksi data Dalam penyajian suatu permasalahan tentunya siswa lebih dituntut untuk lebih memahami materi sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal Sukasno (2017), yang hasilnya menunjukkan dalam penerapan metode take and give dapat menjadikan siswa lebih aktif, membuat suasana berbeda dalam belajar sehingga, mengasah siswa untuk mampu menjelaskan, menjawab, berpendapat dan berfikir kritis, melatih siswa agar mampu belajar saling bertukar pikiran dengan kelompoknya.
3. Berdasarkan reduksi data dalam menyajikan suatu permasalahan sehingga dalam proses pembelajaran lebih diperhatikan lagi Hamalik (2012) mengemukakan bahwa guru dapat membimbing dan mengarahkan aktivitas belajar siswa melalui kerjasama maupun dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk menciptakan interaksi edukatif atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu sistem pembelajaran yang bersifat mendidik serta sangat mendukung dalam usaha mewujudkansituasi belajar dan mengajar yang baik dan efektif dalam kegiatan pembelajaran.Mengingat belajar adalah kegiatan aktif siswa, maka partisipasi guru jangan sampai merebut otoritas atau hak siswa dalam membangun gagasannya.
4. Berdasarkan reduksi data Dalam pola pemikiran mereka sehingga mampu dengan mudah dalam penguasaan materi dapat melakukan (Tayeb, 2017). Dalam proses belajar mengajar pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam menyajikan suatu materi dapat membantu siswa dalam mengetahui serta memahami segala sesuatu yang disajikan guru, sehingga melalui tes hasil belajar dapat diketahui peningkatan prestasi belajar siswa.

## 3. Kesimpulan

 Didalam proses pembelajaran Take and Give dapat disimpulkan bahwasannya dengan peneraparan model pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk saling bertukar materi yang di dapatkan dari masing-masing kelompok, peserta didik juga dilatih supaya berperan aktif dan memaparkan sebuah permasalahan yang terdapat dalam sub materi yang diperoleh dari pendidik dan peserta didik menyampaikan kepada teman lainnya di depan kelas sesuai masing-masing kelompok serta di setiap jawaban di sertai dengan alasan dan teruntuk kelompok lain di haruskan untuk memberikan pertanyaan untuk saling mengumpan balik antar satu kelompok dengan yang lain .

keaktifan siswa dalam pembelajaran PPKn siswa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi yang sudah ada pada kartunya,yang juga dapat mendorong keaktifan siswa yang lain karena tiap pasangan harus berperan saling memberi dan menerima materi pelajaran. Siswa dapat memperoleh banyak informasi apabila banyak menerima setiap siswa dengan isi materi yang berbeda-beda dapat mendorong keaktifan siswa dalam membaca, menulis dan memahami materi pembelajaran yang ada dalam kartu tersebut. Sesuai dengan pendapat Aqib, yaitu metode take and give yaitu metode pembelajaran dengan menggunakan kartu yang diberikan pada siswa. Kartu tersebut berisi materi yang akan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. Kartu yang satu dengan yang lainnya berisi materi yang berbeda sesuai dengan materi yang dipelajari.

**SIMPULAN**

1. Model pembelajaran take and give adalah pembelajaran yang menekankan pada kartu yang berisi materi pelajaran dan menjadi alat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan kartu tersebut, peserta didik bisa saling tukar menukar materi yang mereka ketahui dengan teman lainnya yang menjadi pasangannya, dengan begitu bisa merangsang ingatan peserta didik pada suatu materi yang diberikan pendidik saat pelajaran di kelas, sehingga wawasan peserta didik menjadi luas, jelas dan kuat dalam ingatan.Adapun keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (visual activities), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa,bertanya, keberanian siswa, mendengarkan,memecahkan soal (mental activities).
2. Dengan langkah-langkah strategi Take and Give dalam pembelajaran PPKn, diharapkan pembelajaran PPKn menjadi lebih menyenangkan, kreatif, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar mealui take nd give.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Take and Give secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn terkait tentang materi NKRI peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, partisipasi siswa, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

#  DAFTAR PUSTAKA

Aprilia Dwi Astuti dan Poerwanti Hadi Pratiwi. (2014). Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi. *Pendidikan Sosiologi*, 241-242.

Ason, L., & Scirica, F. (2006). Prediction of Student Argumentation Skill about ControversialTopics by Epistemological Understanding. Learning and Instruction. 492-509

Dr.Wahidmurni, M. (2016-2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. 2003-888.

 Susanti Esa, Sukasno, R. R. (2017). Mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau Dosen STKIP-PGRI Lubuklinggau 1, 1–11.

Exma kin Nasta'in, S. S. (n.d.). Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IIS 4 SMA NEGERI 2 Surakarta . *Nastainexma*, 2016/2017.

Huda, N., & dkk. (2012). *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Haryanto. (2012). Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar. Artikel. Diambil tanggal 12 Februari 2015, dari <http://belajarpsikologi.com>

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Siska Kusumawardani, A. U. (1-84). Pengaruh Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA DI SD. *Umj.ac.id/Index.php /Holistika:Jurnal Ilmiah PGSD*, 2022.

Sulastri, I. D. (20354-614X). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Kreatif Tadulako Online Vol.3 No.1*, 2006.

Septina, R. K. (2017/2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TakeAnd Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 SDN Demangan Yokyakarta . *Prodi Teknologi Pendidikan Vol.7 Nomor3* , 311.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Tayeb, T. (2017). ANALISIS DAN MANFAAT MODEL PEMBELAJARAN. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.

Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sd ITQurrota'ayun Belitang Oku Timur.*Univpgri-palembang.ac.id/index.php/scholastica*, 2654-3109.

Oemar Hamalik. 2012. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rofiq, A. (2018-2019). Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah* , 275.

Rusmawati, Dede. 2009. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Kooperatif tipe Take and Give dengan tipe Make a Match pada sub Konsep Alat Indra Manusia. Skripsi:Tasik Malaya:UNSIL.

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD.* Depdiknas. Jakarta

wildan yulia samsi, R. S. (2009). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pasda Siswa Kelas XII Smk Negeri 5 Pekan Baru . *Education Studies Program Faculty of Economics Teaching And Education University of Riau*.

Winataputra, U. S. dan Budimansyah, D. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran). Bandung: Widya Aksara Press.